

PROFIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA TOPIK EVOLUSI

Baharudin Juni Hermawan¹, Ida Rahmawati¹, Agus Muji Santoso^{*1}

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

* Penulis korespondensi: agusmujisantoso@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to reveal the profile of student learning activities in biology subjects. This study is a case study conducted at MAN 2 Kota Kediri, in class XII MIPA 2 on the biology subject of evolution, during March 2025. The data collected by the researcher are stages of student learning activities. The data was obtained using unstructured classroom observation techniques. The data were analyzed descriptively by comparing the stages of observed learning activities with the learning stages in the lesson plan made by the teacher. This study revealed that the stages of student learning news include: checking the tidiness of themselves and the room before starting the lesson, listening to the teacher about the learning objectives, listening to the teacher about the latest news, listening to learning materials, answering questions on the board, writing materials, and concluding the learning results with the teacher. This study recommends that the allocation of student discussion time needs to be increased, students need to be taught in groups to solve problems, students still do not get the opportunity to present the results of the discussion, have not got the opportunity to share ideas with friends.

Key words:

learning resources, student learning activities, in-depth learning

Riwayat artikel

Diterima:23/11/2025

Diperbaiki:-

Terbit:8/5/2026

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar siswa merupakan cerminan dari kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran biologi, aktivitas ini tidak hanya mencakup mendengarkan penjelasan guru atau mencatat materi, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, eksplorasi konsep, diskusi, dan refleksi terhadap fenomena alam yang kompleks (Lestari & Irawati, 2020; Saputri *et al.*, 2025). Oleh karena itu, memahami bagaimana siswa beraktivitas selama pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa proses belajar tidak sekadar berlangsung secara formal, tetapi juga bermakna dan memberdayakan.

Di tengah tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan berpusat pada siswa, guru ditantang untuk merancang pengalaman belajar yang mampu mengakomodasi keunikan, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik (Darmawan *et al.*, 2024; Safitri & Raharjo, 2024). Namun, dalam praktiknya, tidak semua aktivitas belajar yang dirancang dalam rencana pembelajaran dapat terimplementasi secara utuh di kelas. Berbagai faktor seperti

keterbatasan waktu, dinamika kelas, dan kesiapan siswa dapat memengaruhi bagaimana pembelajaran berlangsung secara nyata (Rakhmawati & Azmi, 2016).

Salah satu tantangan yang sering muncul adalah kesenjangan antara rencana pembelajaran yang bersifat ideal dengan realitas aktivitas belajar siswa di kelas. Misalnya, meskipun guru telah merancang kegiatan diskusi kelompok atau presentasi hasil pemikiran, belum tentu siswa mendapatkan ruang dan waktu yang cukup untuk melakukannya. Hal ini dapat berdampak pada terbatasnya kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif, kemampuan komunikasi ilmiah, serta keberanian mengemukakan pendapat (Aini *et al.*, 2022; Wardani *et al.*, 2021).

Dalam konteks tersebut, penting untuk melakukan kajian yang mendalam terhadap profil aktivitas belajar siswa secara nyata di kelas. Kajian semacam ini dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran, tahapan-tahapan apa saja yang mereka jalani, serta sejauh mana aktivitas tersebut selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Dengan memahami dinamika ini, guru dan pemangku kebijakan pendidikan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat untuk menciptakan pembelajaran biologi yang lebih partisipatif, reflektif, dan kontekstual (Anggraini *et al.*, 2020; Restiana, 2021).

Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan fokus pada penggambaran profil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada topik evolusi. Melalui pendekatan studi kasus dan observasi langsung di kelas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola aktivitas belajar yang muncul, serta mengkaji bagaimana aktivitas tersebut mencerminkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar refleksi dan pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Kediri, pada kelas XII MIPA 2 yang terdiri dari 36 siswa, dengan fokus pada topik evolusi yang diajarkan selama bulan Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi kelas secara tidak terstruktur. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mencatat secara rinci tahapan-tahapan aktivitas yang dilakukan siswa, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar catatan observasi siswa dan desain rancangan pembelajaran (RPP). Bahan lain yang mendukung proses penelitian meliputi perangkat pembelajaran yang digunakan guru, seperti media ajar, papan tulis, dan materi evolusi yang disampaikan selama proses pembelajaran (Darmawan *et al.*, 2024; Safitri & Raharjo, 2024).

Tahapan penelitian dimulai dengan persiapan observasi, yaitu identifikasi jadwal pembelajaran dan koordinasi dengan guru mata pelajaran. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung di kelas selama beberapa kali pertemuan, mencatat aktivitas belajar siswa secara langsung. Setelah data observasi terkumpul, peneliti melakukan analisis deskriptif dengan membandingkan tahapan aktivitas belajar yang diamati dengan tahapan pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif-deskriptif. Peneliti mengelompokkan data observasi ke dalam tahapan-tahapan aktivitas belajar, kemudian membandingkannya dengan tahapan yang dirancang dalam rencana pembelajaran. Dari proses ini, peneliti mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian antara praktik pembelajaran dan perencanaan, serta merumuskan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran

yang lebih partisipatif dan kolaboratif (Saputri *et al.*, 2025; Aini *et al.*, 2022). Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana siswa beraktivitas dalam pembelajaran biologi, serta menjadi dasar refleksi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memulai pembelajaran dengan memeriksa kerapian diri dan ruang kelas. Aktivitas ini tampak sederhana, namun mencerminkan kesiapan mental dan fisik untuk belajar. Selanjutnya, siswa menyimak guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan berita terkini. Penyampaian berita ini menjadi pintu masuk yang menarik, karena mampu membangun koneksi antara materi evolusi dengan konteks dunia nyata (Wardani *et al.*, 2021).

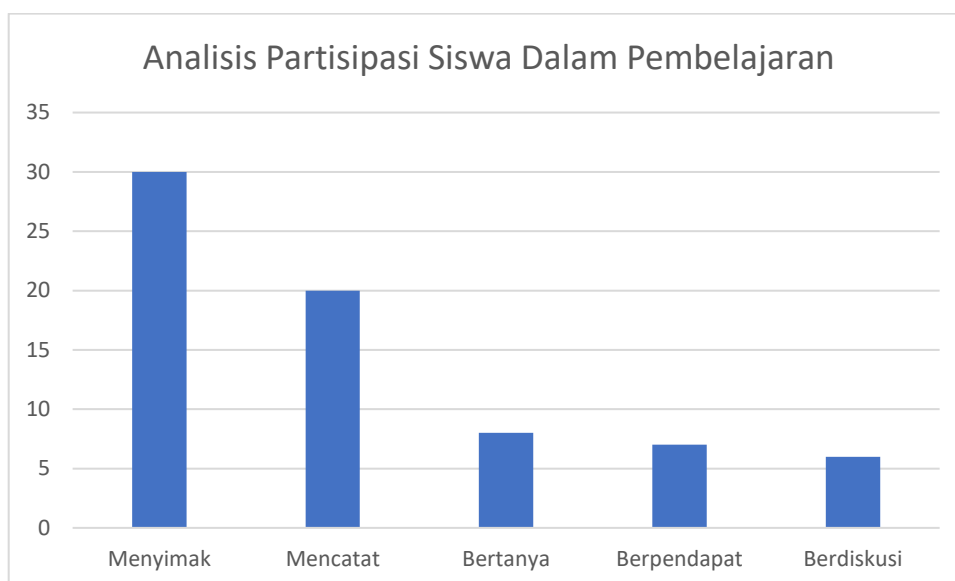
Setelah itu, siswa menyimak materi inti yang disampaikan guru, menjawab soal yang ditulis di papan tulis, menyalin materi ke buku catatan, dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru. Seluruh tahapan ini terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa siswa mengikuti alur pembelajaran dengan cukup tertib dan responsif, meskipun sebagian besar aktivitas bersifat reseptif dan individual (Anggraini *et al.*, 2020).

Tabel 1. Alur Aktivitas Pembelajaran Biologi Topik Evolusi

Tahapan	Urutan	Aktivitas
Aktivitas Pembuka	1	Siswa memeriksa kerapian diri dan ruangan
	2	Siswa dan guru berdoa bersama mengawali pembelajaran
	3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan berita terkini yang berkaitan dengan topik yang disampaikan guru,
Aktivitas Inti	4	siswa menyimak materi pembelajaran dari guru
	5	siswa menjawab soal dari guru di papan tulis
Aktivitas Penutup	6	siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi bersama guru

Ketika aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan tahapan dalam rencana pembelajaran (RPP) yang disusun guru, ditemukan kesesuaian dengan RPP. Selama observasi berlangsung, ketiadaan diskusi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan *teacher-centered*. Siswa belum diberi ruang untuk mengeksplorasi gagasan secara mandiri maupun kolaboratif. Padahal, topik evolusi sangat kaya akan potensi diskusi, seperti perdebatan ilmiah, studi kasus fosil, dan dampak evolusi terhadap keanekaragaman hayati (Restiana, 2021; Wulandari & Rachmadiarti, 2025).

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tampak tinggi pada aspek menyimak sejumlah 30 siswa dan mencatat sejumlah 20 siswa, namun rendah pada aspek berdiskusi atau kolaborasi sejumlah 6 siswa dan komunikasi meliputi bertanya sejumlah 8 siswa dan berpendapat sejumlah 7 orang. Aktivitas seperti menjawab soal di papan menunjukkan keberanian individu, tetapi belum cukup untuk membangun interaksi sosial dan akademik yang lebih luas. Siswa belum mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, atau menanggapi gagasan teman. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mendorong siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar (Afifah *et al.*, 2022; Aini *et al.*, 2022). Padahal, dalam konteks Kurikulum Merdeka dan tuntutan pembelajaran abad 21, siswa perlu dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif (Saputri *et al.*, 2025; Kusuma & Fitrihidajati, 2024).



Gambar 1. Grafik Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

Rekomendasi Strategi Perbaikan

- Menambah alokasi waktu untuk diskusi kelompok, agar siswa dapat membangun pemahaman melalui interaksi dan eksplorasi gagasan (Wardani *et al.*, 2021).
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, baik secara lisan maupun visual, guna melatih keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri (Saputri *et al.*, 2025).
- Mendorong pertukaran gagasan antar siswa, misalnya melalui debat, forum terbuka, atau peer teaching (Aini *et al.*, 2022).
- Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) yang relevan dengan isu evolusi, seperti kontroversi ilmiah, dampak lingkungan, atau studi kasus lokal (Wulandari & Rachmadiarti, 2025).
- Adanya pengembangan media ajar yang relevan dengan kebutuhan, misalnya pengembangan media ajar dalam bentuk LKPD, peraga, dan media ajar lain yang kontekstual (Alwada, 2024; Kusuma & Fitrihidajati, 2024; Rohmania *et al.*, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Kediri pada mata pelajaran Biologi topik evolusi masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru. Siswa menunjukkan keterlibatan dalam menyimak, menulis, dan menjawab soal, namun belum mendapatkan ruang yang cukup untuk berdiskusi, bertukar gagasan, maupun mempresentasikan hasil pemikiran secara mandiri atau kelompok.

Kesenjangan antara rencana pembelajaran yang disusun guru dan praktik di kelas menjadi sorotan utama. Meskipun guru telah merancang pembelajaran yang melibatkan diskusi dan presentasi, pelaksanaannya belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk menjadi pembelajar aktif dan kolaboratif. Untuk menjawab tantangan tersebut, rekomendasi solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah strategis. Dengan menerapkan solusi tersebut, pembelajaran Biologi tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga ruang tumbuh bagi siswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran yang bermakna lahir dari interaksi yang hidup antara guru,

siswa, dan konteks, serta dari keberanian untuk mengubah rutinitas menjadi ruang refleksi dan kolaborasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Agus Muji Santoso dan Ibu Ida Rahmawati selaku dosen pembimbing atas arahan dalam proses penyusunan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Mardiyah selaku guru pendamping yang membantu kelancaran dalam proses perolehan data selama observasi penelitian di Madrasah Aliyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, I. N., Nurmilawati, M., & Primandiri, P. R. 2022. *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Model Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Ilmiah Siswa SMAN 1 Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Aini, A. N., Nurmilawati, M., & Primandiri, P. R. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 7 Kediri Menggunakan Model Pembelajaran Asicc Berbasis Lesson Study* (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Alwada, I. 2024. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA SMP/MTs Berbasis Socio Scientific Issues (SSI) Pada Materi Ekosistem* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anggraini, A. I., Suwanto, S., & Iskandar, D. 2020. Analisis aktivitas pembelajaran biologi pada google classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 6(2): 168-174.
- Darmawan, E., Rachman, F., & Sukmawati, I. 2024. Analisis kesulitan guru biologi dalam mengembangkan modul ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Kabupaten Temanggung. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1): 221-240.
- Kusuma, A. M., & Fitrihidajati, H. 2024. Pengembangan Flipbook Ekosistem Berbasis Problem Based Learning untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 13(1): 155-163.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. 2020. Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2): 51-59.
- Rahmawati, S., & Azmi, N. 2016. Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 5(2): 156-164.
- Restiana, V. 2021. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Menggala Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Rohmania, Q. N., Nurmilawati, M., & Primandiri, P. R. 2022. *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Asicc Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di Sman 1 Kediri* (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Safitri, A. R., & Raharjo, R. 2024. Analisis Kesesuaian Modul Ajar Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Puri Mojokerto dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 13(1): 127-134.
- Saputri, B. B., Rahardjanto, A., & Hudha, A. M. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Oidde Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Kolaborasi Dan Sikap Etis Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Ntb* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Wardani, M. K., Raharjo, R. L., & Raida, S. A. 2021. Analisis pembelajaran biologi melalui film animasi hataraku saibou. *Diklabio Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(2): 250.
- Wulandari, F., & Rachmadiarti, F. 2025. E-Book Interaktif PBL (Problem Based Learning) pada Materi Ekosistem untuk Melatihkan Keterampilan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 14(3): 680-690.